



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
di SMP NEGERI 8 BLITAR**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
FACHRIZAL ILMI BRAMANTYA  
NPM. 21601011142**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2020**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII  
di SMP NEGERI 8 BLITAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Prasyarat dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:  
FACHRIZAL ILMU BRAMANTYA  
NPM. 21601011142**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

Bramantya, Fachrizal Iلمي. 2020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. M.Ilyas Thohari, M.Pd . Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

**Kata Kunci:** Upaya Guru Pendidikan Agama Islam, Meningkatkan Prestasi Belajar.

Guru mempunyai pengaruh besar bukan hanya pada prestasi pendidikan anak, tetapi juga pada sikap anak di luar sekolah dan terhadap kebiasaan belajar pada umumnya. Karena dalam proses belajar mengajar, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses pembelajaran/proses belajar mengajar adalah kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif) dan kemampuan bertindak (Psikomotorik). Oleh karena itu sangatlah penting bagi guru untuk mengembangkan kemampuan siswa sehingga dapat tercapainya prestasi belajar. Tetapi guru juga harus memiliki kreatifitas dalam mengajar untuk memudahkan siswa meraih prestasi belajar.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Blitar. 2) Bagaimana media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Blitar. 3) Bagaimana teknik evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Blitar. 4) Bagaimanakah kendala dalam proses pembelajaran yang terjadi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 8 Blitar.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif atau studi kasus, yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan secara intensif pada kasus meningkatkan prestasi belajar kelas VII di SMPN 8 Blitar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, verifikasi data, pengecekan keabsahan temuan, triangulasi dan ketekunan pengamat.

Adapun metode yang digunakan guru PAI di SMPN 8 Blitar dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan cara menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, dan discovery. Semua ini tergantung pada materi yang diajarkan cocok menggunakan metode yang mana. Media yang digunakan guru PAI di SMPN 8 Blitar dalam meningkatkan prestasi belajar adalah menggunakan papan tulis, buku, LCD proyektor, video dan masjid sekolah. Untuk evaluasi yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 8 Blitar yaitu melakukan



pretest, melakukan persiapan yang tepat, soal pilihan ganda dan essay, praktek dan remidi. Kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar di SMPN 8 Blitar antara lain adalah kurangnya kemampuan baca AL-Qur'an, kurang memahami materi, minat siswa kurang, kurangnya motivasi belajar, dampak media dan teknologi, support dari teman sejawat, malu dalam belajar, dan praktek sholat berjamaah yang kurang optimal.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sekolah tersebut sama dengan sekolah menengah pertama pada umumnya di Indonesia. Masa pendidikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8 Kota Blitar ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Kota Blitar dilakukan selama 3 Jam Pelajaran di setiap kelasnya, dan menjadikan guru disekolah tersebut merancang pada setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa mampu memahami dan menerima materi pelajaran dengan baik. Selain itu, tugas guru juga menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh sebab itu diperlukan kreatifitas guru dalam penyampaian materi. Hal itu diharapkan untuk tercapainya prestasi belajar.

Realita di lapangan membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan SMPN 8 Kota Blitar menggunakan Kurikulum 2013 di mana semua guru dituntut untuk dapat menguasai model pembelajaran yang menggunakan media proyektor, laptop, computer dan lain sebagainya untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Guru yang selalu menasehati, mengarahkan peserta didik ke arah yang lurus serta guru harus sangat sabar

mendidik peserta didik ke jalan yang baik. Menjelaskan yang sulit dengan cara yang mudah agar siswa paham, menjawab setiap pertanyaan siswa atau peserta didik sampai mereka paham. Jadi seorang guru harus memiliki kreatifitas dan berbagai inovasi dalam pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas . Begitu tinggi nilai tugas dan kewajiban seorang guru.

Fasilitas pendidikan yang dimiliki oleh SMP Negeri 8 Kota Blitar seperti komputer cukup mendukung untuk pembelajaran yang menggunakan LCD maupun akses internet. Namun di SMP Negeri 8 Kota Blitar ini yang banyak dimanfaatkan hanya komputer dengan akses internet untuk pembelajaran teknologi informasi (TIK), sedangkan LCD yang seharusnya digunakan untuk presentasi dalam proses pembelajaran belum digunakan secara optimal. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila seorang guru dapat menggunakan metode, media dan evaluasi yang baik pula agar tercapainya tujuan pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu perlunya kreatifitas guru dalam penggunaan metode, media dan teknik evaluasi untuk tercapainya prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara atau jalan yang harus dilalui dalam pembelajaran. Ketetapan dan kesesuaian pemilihan metode pembelajaran merupakan penentu keberhasilan suatu pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk teliti dalam pemilihan metode pembelajaran tetapi guru juga dituntut untuk inovatif dalam pemilihan dan pengembangan metode yang digunakan.

Banyak metode yang dapat dilakukan untuk dapat memajukan dan mengoptimalkan pembelajaran di dalam kelas seperti metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode percobaan, metode karya wisata dan asih banyak lainnya. Metode-metode tersebut dapat dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa misalkan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan keingintahuan siswa terhadap ilmu baru yang akan dipelajari ataupun metode diskusi yang dapat meningkatkan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan suatu masalah atau persoalan. Jadi seorang guru harus bisa tepat dalam memilih metode apa yang akan digunakan dalam pembelajarannya, semua harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar siswa atau peserta didik akan mengikuti kegiatan pembelajaran secara semangat dan tidak mudah bosan.

Maka dari itu metode yang diatas merupakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pengajaran agama Islam. Untuk dapat membuat minat siswa dalam belajarnya serta agar tercapai prsetasi belajar yang baik dan maksimal, maka bagi seorang guru dapat memanfaatkan suatu media pembelajaran yang telah ada yang di dalamnya terdapat alat peraga dan media pembelajaran baik yang berupa media berbasis visual, media berbasis audio, media berbasis audio visual, dan lain-lain.

Selain metode pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen dalam proses pembelajaran yang sangat penting dalam menyampaikan materi agar lebih menarik. Media pembelajaran digunakan oleh guru sebagai alat bantu yang berfungsi memperjelas materi yang di sampaikan

agar siswa dapat mengalami pengalaman langsung mengenai materi yang di sampaikan dapat melalui indera penglihatan, indera pendengaran ataupun pengalaman langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media yang tepat sesuai materi pelajaran akan membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Selain itu media yang menarik membuat siswa tidak mudah bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Media yang biasanya dipakai dalam pembelajaran misalnya media buku, Power Point, alat peraga dan Video

Dalam proses belajar mengajar akan efektif apabila terdapat guru yang profesional yang mampu menyelaraskan antara media pendidikan yang ada dengan metode pembelajaran. Jadi antara materi ajar, metode, dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan harus selaras dan sesuai. Dengan kata lain media pembelajaran harus sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sedangkan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didiknya.

Guru mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan prestasi siswa dari seorang siswa dari tidak paham apa-apa menjadi paham. Mungkin dalam tugas ini seorang guru akan menemukan banyak hal-hal yang menghambat.

Selain faktor metode pembelajaran dan media pembelajaran, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut



menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah maupun keluarga diperlukan karena faktor yang paling dekat dengan siswa. Sekolah adalah tempat atau wadah bagi siswa menimba ilmu dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah siswa dibentuk dan nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan serta berkembang. Sebab seseorang tidak dapat berubah tanpa berusaha dan kemauan dari diri sendiri untuk mencapai kemajuan, Firman Allah: Al-Ra'du Ayat 11

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Shihab, 2005:565)

Upaya peningkatan pembelajaran di dalam kelas dilakukan untuk mendapatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul dalam pembangunan nasional, upaya tersebut tidak terlepas dari tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Permasalahan yang lumayan sering penulis jumpai yaitu pengajaran agama Islam adalah upaya pengajaran yang efektif dan dapat dipahami serta diterima oleh murid.

Guru merupakan sebagai faktor utama dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Karena guru lah yang sangat berperan di dalam organisasi suatu sekolah, guru yang setiap hari melakukan interaksi dengan siswa. Interaksi ini juga tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja kadang juga di luar kelas, saat di Kantin atau dimanapun. Yang guru sampaikan juga tidak hanya tentang materi pelajaran, melainkan juga hal-hal yang berkaitan dengan moral,

penanaman nilai sikap, dan nilai pada siswa yang sedang belajar. Dalam kedudukan ini peran guru agama dalam membentuk corak pribadi anak didik sangat besar bahkan baik buruknya peserta didik atau anak didik bergantung pada guru agama dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada diri anak atau peserta didik.

Prestasi belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dengan prestasi belajar yang baik seseorang dapat dinilai sudah mengikuti proses belajar mengajar di sekolah dengan baik. Sebaliknya jika anak mendapatkan prestasi belajar yang buruk maka anak tersebut harus mendapatkan perhatian yang khusus dalam proses pembelajaran agar tercapai prestasi belajar yang diharapkan.

Dalam mengukur keberhasilan prestasi belajar guru mengadakan tes. Tes disusun secara terencana untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan. Dari hasil tes prestasi belajar tersebut dapat memperlihatkan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat diwujudkan dengan laporan nilai yang biasanya disebut dengan Raport. Hasil laporan belajar ini diberikan di tengah semester dan akhir semester. Setiap siswa berhak mendapatkan hasil prestasi belajar setelah mengikuti berbagai macam kegiatan pelajaran di kelas.

Dalam pencapaian atau usaha guru agar tercapainya prestasi belajar, guru menyadari pasti akan adanya penghambat dalam proses pencapaiannya. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran terkadang menjadi beban yang harus diselesaikan seorang guru secara cepat, agar proses pembelajaran tetap

berlangsung dengan efektif. Cara mengatasinya seorang guru harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran serta memiliki pengelolaan kelas yang baik. Agar siswa tidak gampang bosan saat pembelajaran atau membuat kegaduhan saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dari uraian di atas dan keadaan yang ada di SMP Negeri 8 Kota Blitar maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 8 Kota Blitar. Maka peneliti mengambil fokus penelitian **“Upaya Guru PAI Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 8 Kota Blitar”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang di atas dalam kaitannya dengan judul ini, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dan pedoman penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai prestasi belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar?
2. Bagaimanakah media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai prestasi belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar?
3. Bagaimanakah teknik evaluasi pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar?
4. Bagaimanakah kendala dalam proses pembelajaran yang terjadi untuk mencapai prestasi belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam mencapai prestasi belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan media pembelajaran yang digunakan dalam mencapai prestasi belajar siswa di SMP Negeri 8 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mencapai prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar.
4. Untuk mendeskripsikan kendala dalam proses pembelajaran yang terjadi untuk mencapai prestasi belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Blitar.

### D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan di atas maka dalam penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

#### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya guru untuk referensi berinovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan memberikan sumbangan fikiran kepada guru PAI khususnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan kepala sekolah dalam menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru khususnya PAI dalam hal metode pembelajaran yang efektif dan menjadikan perolehan hasil belajar yang memuaskan / berprestasi serta berkualitas dalam intelektual, emosional dan spiritual.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah informasi/referensi wawasan guru PAI dalam menentukan metode yang jitu dan efisien dalam menunjang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa serta prestasi belajar siswa itu sendiri.

### c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan informasi untuk menyusun rancangan penelitian lanjutan. Dan juga diharapkan peneliti yang akan datang dapat menggunakan variasi-variasi, metode dan strategi yang lebih menarik dalam melakukan penelitian.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca serta untuk memberikan gambaran penelitian ini berikut penulis akan memberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Guru agama Islam adalah guru yang mengajarkan siswa bidang studi agama Islam. Serta dijelaskan bahwa seorang pendidik harus profesional dalam

melaksanakan tugasnya yakni memiliki kemampuan untuk mengajar, mendidik, membimbing, melatih dan menilai siswa.

2. Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan). Prestasi belajar tersebut dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu pada paparan dan temuan data yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam mencapai prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 8 Blitar yaitu dengan menggunakan metode ceramah, penugasan, diskusi kelompok, tanya jawab, demonstrasi, uswatun hasanah, *discovery* (penemuan) dan *peer teaching* (guru sebagai teman sejawat).
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan media pembelajaran yang digunakan dalam mencapai prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 8 Blitar yaitu papan tulis, buku, LCD proyektor, alat peraga dan video.
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dengan teknik evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mencapai prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 8 Blitar yaitu melakukan *pretest* (tes sebelum memulai pelajaran, melakukan persiapan untuk memilih bentuk evaluasi yang tepat, soal pilihan ganda, essay, praktek dan remidi).
4. Kendala dalam proses pembelajaran yang terjadi untuk mencapai prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 8 Blitar disebabkan karena para siswa kurangnya kemampuan baca Al-Qur'an, kurangnya memahami materi, minat siswa yang kurang, dampak media massa dan teknologi, teman-teman

yang kurang mendukung siswa, sifat malu siswa dalam belajar, situasi dan rangsangan untuk mencairkan suasana dan menarik perhatian siswa dan praktek shalat berjamaah yang kurang optimal.

## B. Saran

Mengacu pada hasil analisis dan kesimpulan, peneliti dapat menyarankan beberapa hal kepada semua pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 8 Blitar

Sebaiknya mampu memberikan dukungan lebih kepada guru Pendidikan Agama Islam dalam melakukan upaya untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah. Khususnya dengan memperhatikan jadwal pembelajaran PAI pada pagi hari dan mewajibkan para siswa muslim untuk senantiasa berjamaah di waktu dhuhur.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Sebaiknya senantiasa meningkatkan kompetensi dalam penerapan berbagai metode dan media pembelajaran sehingga nantinya siswa lebih bersemangat dan tertarik terhadap mata pelajaran PAI.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya mampu melakukan kajian yang lebih dalam lagi dan komprehensif tentang upaya guru untuk mengembangkan metode pembelajaran, media pembelajaran dan teknik evaluasi pembelajaran dalam pencapaian prestasi belajar siswa yang sesuai harapan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Abu dan Supriyono, Widodo. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alim, Muhammad. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al Azizy, Ahmad Qodry. (2003). *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Mamajemen Pengajaran*. Jakarta: PT. Renika Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Prakter*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Athiyah, Muhammad. (1974). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Barizi, Ahmad. (2009). *Menjadi Guru-guru Unggul*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bahroin, M. (2017). *Upaya Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Sunan Ampel Ketintang Poncokusumo Malang*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Daradjat, Zakiyah. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dariyo, Agoes (2013). *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Departeman Agama RI, (2001). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Direktorat Jendral Pembinaan Agama Islam/Direktorat pembinaan pendidikan Agama Islam.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hakim, Lukmanul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muarif. (2005). *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan*. Jogjakarta.
- Muhaimin. (2012). *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyasa, E. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ni'mah, Zaimatun, Ika Ratih Sulistiani, dan Ika Anggraheni. (2019). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di SMP Islam Karangploso Malang*. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam. Volume 4 Nomor 7, 82-85.
- Poerwadarminata. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Purwanto, Nglim. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qur'an Kemenag. (2013). *Al-Mumayyaz Al-Qur'an Tajwid Warna. Tranliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara
- Shaleh, Abdul Rahman. (2004). *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shihab, M.Quraish. (2005). *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soemanto, Wasty. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: rajawali press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syukur, Fattah. (2005). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Syah, Muhibbin, (2004). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi-Cet.1*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Syah, Muhibbin. (2001). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Umar, M. Basyiruddin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Islam*. Jakarta: CiputatPress.

Undang-Undang RI Tahun 2005 No 14. Guru dan Dosen Pasal 1 Bab 1

Undang-Undang RI Tahun 2003 No 20. Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat (1)

Usman, Moch. Uzer. (1990). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yonny, Asep dan Yunus, Sri Rahayu. (2011). *Begini Cara Menjadi Guru Inspiratif dan Disenangi Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

